

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batu merupakan kota yang sebagian besar penduduknya bergerak di bidang pertanian dan pariwisata. Pemandangan alam yang menakjubkan disertai udara yang sejuk menjadi keistimewaan Kota Batu sebagai pilihan tempat wisata bagi masyarakat. Terdapat berbagai macam jenis wisata baik wisata buatan maupun wisata alam. Hal ini sejalan dengan visi Kota Batu dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Batu yakni Kota Batu sebagai Kota Wisata dan agropolitan di Jawa Timur. Kota Batu mempunyai potensi besar sebagai kota agropolitan karena keragaman tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan oleh petani. Adapun komoditas yang populer di Kota Batu yakni apel. Tanaman apel menjadi ikon Kota Batu, karena Kota Batu menjadi produsen buah apel terbesar di Jawa Timur.

Produksi apel dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Berdasarkan data BPS, pada tahun 2020 produksi apel di Kota Batu sebesar 430.357 kuintal dan mengalami penurunan menjadi 350.091 kuintal di tahun 2021. Kawasan perkebunan apel berpusat di kecamatan Bumiaji yakni di Desa Tulungrejo, Bulukerto, Bumiaji, Sumbergondo, Sumber Brantas, Punten, dan Giripurno. Komoditas apel memiliki peran penting bagi kesejahteraan perekonomian, tidak hanya bagi pelaku agribisnis akan tetapi bagi masyarakat umum. Pertumbuhan tanaman apel yang baik juga menjadi faktor pendukung bagi perkembangan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan keindahan pohon apel saat berbuah memiliki daya tarik bagi wisatawan yang berlibur di Kota Batu.

Produksi tanaman apel mengalami kejayaan di tahun 1980 hingga 1990 an. Kondisi iklim dan geografis yang sesuai pada saat itu dapat mendukung pertumbuhan tanaman apel sehingga hasil panen buah apel petani menjadi melimpah. Hal ini menjadikan tanaman apel sebagai ikon dari Kota Batu. Seiring berjalannya waktu masa kejayaan tanaman apel semakin memudar. Penurunan ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya konversi dan kerusakan lahan, umur pohon yang tua, hama dan penyakit tanaman, dan faktor iklim seperti kenaikan suhu dan kekeringan (Ruminta, 2015). Adanya penurunan produksi apel tersebut berdampak pada penurunan pendapatan petani. Sehingga para petani berusaha keras

untuk mengoptimalkan hasil panen dengan berbagai cara, diantaranya dengan meningkatkan ketersediaan input sarana produksi maupun bekerja sama dengan agen wisata. Usaha petani apel tersebut untuk mempertahankan ikon Kota Batu agar tetap menjadi ciri khas dari kota itu sendiri. Fenomena ini menarik untuk dijadikan sebagai objek penciptaan karya fotografi esai, karena dengan media foto dapat mengkomunikasikan kepada khalayak luas terkait kehidupan masyarakat petani apel di Kota Batu. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh petani apel di Kota Batu cukup bermacam-macam, diantaranya meliputi kegiatan budidaya tanaman, panen, pasca panen, dan agrowisata petik apel. Menurut Galang *et al.* (2023), ada berbagai tahapan yang dilakukan saat budidaya tanaman apel mulai dari penyulaman, pengolahan tanah, perompesan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pewiilan, dan sanitasi lahan.

Fotografi esai merupakan bentuk foto yang disajikan dalam bentuk cerita yang berisikan argumen dari pengkarya. Opini yang tercantum dalam foto esai memiliki pengaruh sangat besar. Seringkali foto esai disertai dengan teks panjang yang dibuat oleh fotografer, melainkan anggota tim yang berperan sebagai penulis. Teks panjang ini biasanya berisi mengenai analisis, data, dan statistik. Selain itu, foto esai juga bisa terdiri dari beberapa blok, dimana pada tiap bloknnya akan berisi argumen.

Hakikat fotografi dokumenter adalah senantiasa mengikuti perkembangan peradaban manusia dan tidak membiarkannya hilang akan zaman. Penciptaan karya fotografi dengan pendekatan foto dokumenter dinilai lebih tepat dalam merefleksikan objek, foto dokumenter mampu menyajikan gambar dengan jelas dan tanpa rekayasa. Dengan cara ini, foto dapat menjadi media untuk menceritakan objek, sehingga diharapkan para penikmatnya dapat merasakan fenomena yang ada seperti aslinya (Faza, 2019). Fotografi menjadi media menyampaikan pesan secara visual yang lebih mudah dan cepat untuk dipahami serta mempunyai nilai artistik

Berdasarkan pemaparan di atas, melalui proyek ini menjadi bentuk ekspresi penulis dalam mendukung petani apel di Kota Batu agar bisa bangkit kembali. Dalam proyek ini juga menunjukkan secara penuh terkait usaha-usaha yang dilakukan oleh petani apel di Kota Batu. Dengan demikian melalui fotografi esai digunakan untuk menampilkan realita petani apel di lapang.

1.2 Rumusan Pengkaryaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan pengkaryaan dari Tugas Akhir Foto Esai dengan judul “Redupnya Ikon Kota Batu” adalah:

- a. Bagaimana memvisualkan berbagai fenomena yang terjadi pada petani apel di Kota Batu dalam kehidupannya melalui foto esai alam?
- b. Bagaimana perancangan Buku Foto Esai dalam karya yang berjudul “Redupnya Ikon Kota Batu”?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan pengkaryaan dari Tugas Akhir Foto Esai dengan judul “Redupnya Ikon Kota Batu” adalah:

- a. Mengetahui proses visualisasi berbagai fenomena yang terjadi pada petani apel di Kota Batu dalam kehidupannya melalui foto esai alam.
- b. Mengetahui perancangan Buku Foto Esai dalam karya yang berjudul “Redupnya Ikon Kota Batu”.

1.4 Manfaat

Adapun beberapa manfaat dalam pembuatan karya ini, diantaranya adalah:

- a. Bagi Akademik, pada lingkup Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang, foto esai ini dapat menambah keragaman penciptaan karya seni fotografi. Selain itu, melalui karya ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagaimana cara menyampaikan informasi yang dikemas melalui foto esai.
- b. Bagi Masyarakat, sebagai bentuk edukasi masyarakat khususnya masyarakat Kota Batu agar lebih memperhatikan sektor pertanian khususnya budidaya apel yang saat ini sudah semakin sedikit jumlah petani yang membudidayakannya. Selain itu, masyarakat dapat lebih tergerak untuk memperbaiki proses budidaya yang selama ini dilakukan agar produksi tetap meningkat.
- c. Bagi Pemerintah Desa dan Daerah, foto esai ini dapat menjadi acuan oleh pihak bersangkutan sehingga diharapkan terjadi perubahan lebih baik.